

STUDI MORFOMETRIK IKAN *Glossogobius sp* DI SUNGAI TAMBARO

KABUPATEN POSO

Nining Kasim Muhdin*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan morfometrik Ikan *Glossogobius sp* Di Sungaitambaro Kabupaten Poso. Penelitian dilaksanakan di Sungai tambaro. Kabupaten Poso. Metode yang di gunakan adalah deskriptif eksploratif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan ikan *Glossogobius sp* yang terdapat di Sungai Tambaro Kabupaten Poso. sampel dalam penelitian adalah ikan *Glossogobius sp* yang ditangkap di Sungai Tambaro. Data dianalisis dari pengukuran Morfometrik dengan 15 parameter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ikan *Glossogobius sp* memiliki 30-33 deret sisik sepanjang sisi badan, 22-27 sisik didepan sirip punggung, duri punggung keseluruhan 7-10, sirip dubur lunak 7-9.

Kata Kunci: Morfometrik ; Ikan *Glossogobius sp*

PENDAHULUAN

Indonesia terkenal karena memiliki keanekaragaman hayati yang luar biasa, diperkirakan ada sekitar 3.000 jenis ikan, dan sekitar 48% dari jumlah tersebut ditemukan di perairan air tawar (Peristiwadi, 2006). Air tawar mengacu pada air tergenang, yaitu air yang tidak banyak mengandung larutan garam dan larutan mineral.

Kabupaten Poso terkenal dengan air tawarnya, termasuk Sungai Poso. Tambaro adalah sebuah desa di Kecamatan Lage, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah. Desa Tambaro mempunyai aliran air alami yaitu Sungai Poso. Sungai ini mengalir dari Danau

Poso ke lautan di Teluk Tominya.

Glossogobius spp atau ikan maningo dijadikan bahan makanan oleh warga tambaro. Sehingga dalam penelitian ini perlu dilakukan penelitian terkait morfometrik untuk melihat keberdaan spesies ikan ini dan juga untuk mendapatkan informasi dalam pengelolaan ikan agar tidak mengalami kepunahan dialam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan morfometrik *Glossogobius spp* di Sungai Tambaro Kabupaten Poso.

Ikan memiliki beragam tingkatan family salah satunya yaitu *Glossogobius*

Nining Kasim Muhdin adalah Dosen Jurusan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Sintuwu Maroso Poso

spp, ikan *Glossogobius spp* kebanyakan hidup di muara-muara sungai dimana mereka menyembunyikan badannya dibawah lumpur atau pasir. Bagian umum kelompok ikan memiliki kerangka dan tulang rawan yang sebenarnya, sirip dan tutup insang tunggal atau ganda, badan bersisik, berlendir dan bagian kepala, badan dan ekor. Ukuran ikan bervariasi dari kecil hingga besar. Sebagian besar jenis ikan berbentuk torpedo, pipih, dan ada pula yang berbentuk tidak beraturan (Siagian, 2009).

Morfologi merupakan sebuah pengetahuan yang belajar kenampakan luar suatu organisme. Setiap jenis berbeda dari yang lain. Kemunculan suatu ikan erat kaitannya dengan habitat bawah airnya. Memahami anatomi dan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan ikan *Glossogobius sp* yang terdapat di Sungai Tambaro) Kabupaten Poso. Sedangkan sampel

Pengumpulan data di lapangan

Ikan *Glossogobius sp* ditangkap dengan menggunakan pancing. Kemudian ikan yang sudah ditangkap dimasukkan ke dalam

struktur suatu organisme penting untuk identifikasi dan klasifikasi. Mengetahui seperti apa suatu spesies dapat membantu Anda menentukan jenisnya. Jenis ikan dapat diidentifikasi dengan mengukur dan menghitung ciri-ciri morfologi ikan tersebut. Untuk membangun identitas, kami terus melakukan penelitian dan pengembangan yang disebut karakterisasi dan morfologi (Anonima, 2010).

Ukuran morfologi adalah jarak antara satu bagian tubuh dengan bagian tubuh lainnya, yaitu dari ujung kepala sampai ke ujung ekor (panjang standar). Ini disebut ukuran absolut dan biasanya dinyatakan dalam milimeter atau sentimeter (Affandi dkk, 1992)

dalam penelitian ini adalah ikan *Glossogobius sp* yang ditangkap di Sungai Tambaro. Pengumpulan data pada penelitian ini akan dilakukan di dua tempat yaitu di lapangan dan di laboratorium

botol sampel yang sudah diisi larutan formalin 5%. Beberapa individu ikan dalam kondisi hidup diambil dan dimasukkan ke dalam aquarium mini dan difoto untuk memperoleh

gambar bentuk dan warna ikan asli di alam. Ikan yang sudah diawetkan dalam kondisi hidup di bawah ke

Pengumpulan data di laboratorium






Untuk menjaga kondisi sampel tetap berada dalam kondisi yang baik, setelah 24 jam ikan yang berada dilarutan formalin 5% dipindahkan ke dalam larutan alkohol 70%. Selanjutnya sampel individu



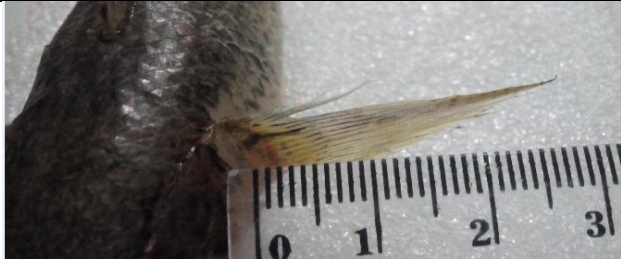
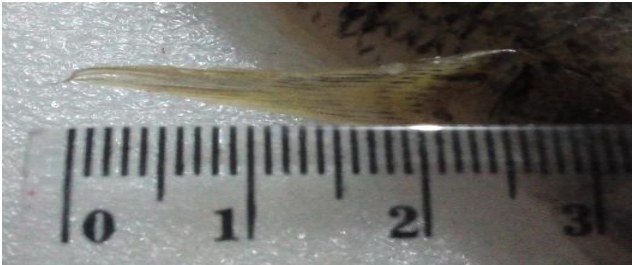

Hasil Penelitian dan Pembahasan

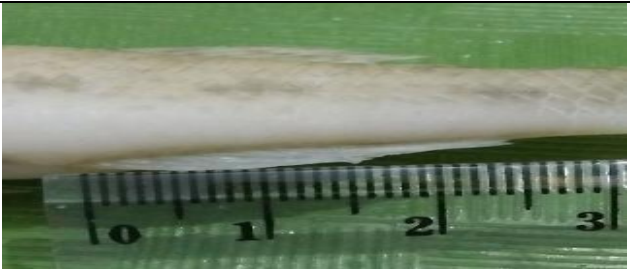
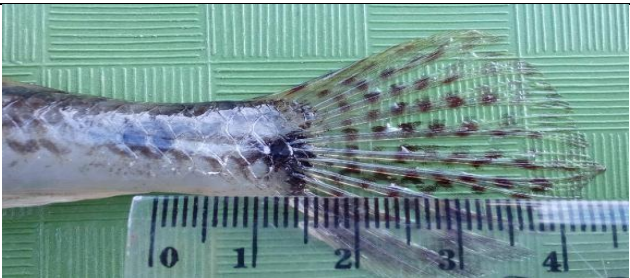
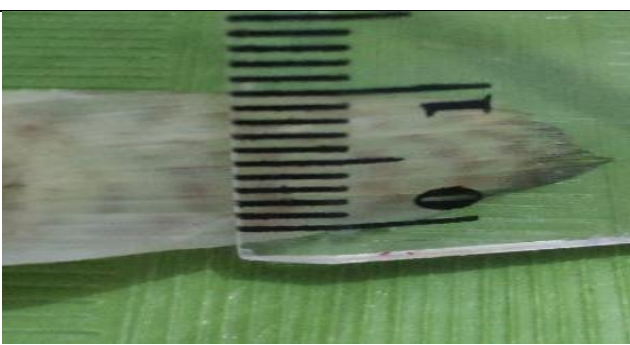
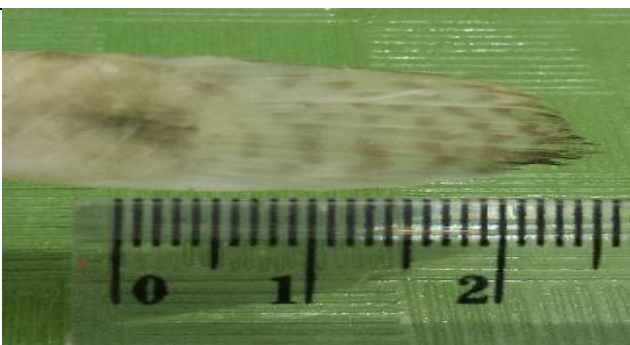
Berdasarkan pengamatan morfometrik yang dilakukan pada ikan *Glossogobius sp*, maka diperoleh hasil seperti yang ditampilkan dalam Tabel 1. berikut ini :

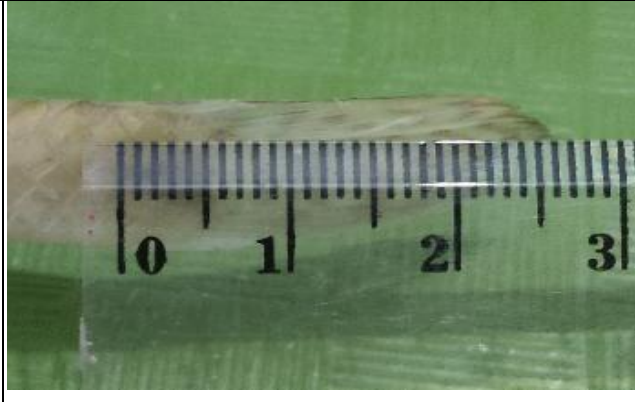

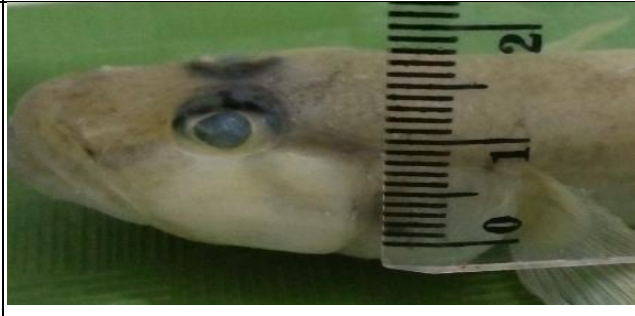
laboratorium untuk dianalisis lebih lanjut.

ikan ditimbang dengan menggunakan timbangan digital dan dilakukan pengukuran terhadap morfometrik dan meristiknya. Selanjutnya hasil yang diperoleh akan dianalisis morfometrik dan meristik

No	Parameter	Ukuran	Gambar
1.	PT	170 mm	
2.	PS	125 mm	
3.	DM	7 mm	
4.	PM	10 mm	
5.	PK	35 mm	

6.	PDSD 1 & 2	15 mm	
		25 mm	
7.	PSP 1 & 2	25 mm	
		25 mm	
8.	PDSPe	20 mm	

9.	PDSA	25 mm	
10.	PBE	45 mm	
11.	TBE	10 mm	
12.	PSEBB	25 mm	

13.	PSEBA	25 mm	
14.	TB	22 mm	
15.	TK	18 mm	

Berdasarkan pengamatan morfometrik ikan *Glossogobius sp*, didapatkan panjang total (PT) ikan *Glossogobius Sp* 170 mm. (PT) diukur mulai dari bagian terdepan moncong mulut sampai ujung ekor bagian atas. Dengan panjang total (PT) 170 mm ikan *Glossogobius sp* ini memiliki bobot 29.75 gr.

Ikan *Glossogobius sp* termasuk dalam ikan yang berukuran besar, hal ini sesuai pernyataan (Hardanto dalam

Siagian, 2009) pada pengukuran ikan yang menunjukkan besar ataupun kecilnya ikan. Ikan dapat dikatakan besar apabila panjang totalnya (PT) lebih dari 100mm. Pengukuran panjang total yang dimaksud yaitu diukur mulai dari ujung mulut ikan sampai dengan ujung ekornya (Tabel 1). Panjang standar (PS) ikan *Glossogobius sp* yang ditangkap dalam penelitian ini 125 mm. PS diukur mulai dari bagian terdepan mulut sampai ujung gurat sisi (Tabel 1). Diameter mata (DM)

ikan *Glossogobius Sp* yang diukur dalam penelitian ini 7 mm. DM diukur mulai dari depan mata sampai belakang mata (Tabel 1). Panjang moncong (PM) ikan *Glossogobius sp* yang diukur dalam penelitian ini 10 mm. PM diukur mulai dari bagian terdepan moncong mulut sampai ujung bagian depan mata (Tabel 1).

Panjang kepala (PK) ikan *Glossogobius sp* yang diukur dalam penelitian ini 35 mm. PK diukur mulai dari bagian terdepan moncong sampai bagian ujung celah insang bagian belakang (Tabel 1). Panjang dasar sirip dorsal pertama (PDSD₁) ikan *Glossogobius sp* yang diukur dalam penelitian ini 15 mm dan panjang dasar sirip dorsal yang kedua (PDSD₂) 25 mm. PDSD diukur mulai dari bagian pangkal depan sirip punggung sampai bagian pangkal belakang sirip punggung (Tabel 1). Panjang sirip pektoral pertama (PSP₁) ikan *Glossogobius sp* yang diukur dalam penelitian ini 25 mm dan panjang sirip pektoral kedua (PSP₂) 25 mm.

Panjang dasar sirip pelvik (PDSPe) ikan *Glossogobius sp* yang diukur dalam penelitian ini 20 mm. PDSPe diukur mulai dari bagian pangkal depan sirip perut sampai bagian ujung bawah sirip perut (Tabel 1). Panjang dasar sirip anal (PDSA) ikan

Glossogobius sp yang diukur dalam penelitian ini 25 mm. PDSA diukur mulai dari bagian pangkal depan sirip anal sampai pangkal belakang sirip anal (Tabel 1). Panjang batang ekor (PBE) ikan *Glossogobius sp* yang diukur dalam penelitian ini 45 mm. PBE diukur mulai dari pangkal belakang sirip anal sampai pangkal sirip ekor (Tabel 1). Tinggi batang ekor (TBE) ikan *Glossogobius sp* yang diukur dalam penelitian ini 10 mm. TBE diukur mulai dari bagian dorsal hingga ventral pangkal ekor (Tabel 1). Panjang sirip ekor bagian bawah (PSEBB) ikan *Glossogobius sp* yang diukur dalam penelitian ini 25 mm. PSEBB diukur mulai dari ujung sirip ekor bagian bawah sampai pangkal sirip ekor bagian bawah (Tabel 1). Panjang sirip ekor bagian atas (PSEBA) ikan *Glossogobius sp* yang diukur dalam penelitian ini 25 mm. PSEBA diukur mulai dari ujung sirip ekor bagian atas sampai pangkal sirip ekor bagian atas (Tabel 1). Tinggi badan (TB) ikan *Glossogobius sp* yang diukur dalam penelitian ini 22 mm. TB diukur mulai dari punggung sampai ujung perut (Tabel 1). Dan tinggi kepala (TK) ikan *Glossogobius sp* yang diukur dalam penelitian ini 18 mm

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis morfometrik dapat disimpulkan bahwa ikan maningo yang banyak ditemukan di perairan Sungai Desa Tambaro merupakan spesies *Glossogobius aureus*. Hal ini bisa dilihat berdasarkan analisis terhadap 15 karakter morfometrik

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, R., D. S. Safei, M. F. Rahardjo, dan Sulistiono.(1992). *Ikhtiologi : Suatu Pedoman Kerja Laboratorium*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat. Bogor : Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Afrianto, E., S. A. Rifai, E. Liviawaty, dan H. Hamdhani.(1996). *Kamus Istilah Perikanan*. Kanisius.Yogyakarta.
- Anonima. (2010). *Morfologi dan Fisiologi Ikan Secara Umum*.<https://www.scribd.com/doc/83046662/Morfologi-Fisiologi-IKAN> diakses tanggal 22 Maret 2017.
- Burhani, A., Karmana, I.W. Nofisulastri. (2014). *Morfometrik Ikan Nila di Kelurahan Sayang – Sayang Kota Mataram* Sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Taksonomi Hewan II.
- Peristiwadi, T, (2006), *Ikan - Ikan Laut Ekonomis Penting Di Indonesia (petunjuk identifikasi)*, LIPI press, Jakarta, Indonesia.
- Prastowo, Andi. (2011). *Memahami Metode-metode Penelitian*.Yogyakarta : Ar – Ruzz Media.
- Siagian, Cypriana, (2009). *Keanekaragaman dan kelimpahan ikan serta keterkaitannya dengan kualitas perairan di Danau Toba Balige Sumatera Utara* (TESIS) Universitas Sumatera Utara. Medan.
repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/5815/1/09E02214.pdf. diakses tanggal 22 Maret 2017